

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Evaluasi internal terhadap kegiatan penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian selama kurun waktu sepuluh tahun (1984/1985 - 1993/1994) mencapai kesimpulan umum bahwa penelitian Seni Pertunjukan mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu rata-rata sepuluh kali lipat dibandingkan pada saat awal berdirinya Institut Seni Indonesia Yogyakarta di tahun 1984. Tentunya kenyataan ini merupakan prestasi tersendiri bagi upaya Lembaga Penelitian meningkatkan kuantitas penelitian, selain prestasi bagi Fakultas Seni Pertunjukan itu sendiri.

Mengingat kembali bahwa sebagian terbesar para peneliti Seni Pertunjukan itu adalah peneliti pemula yang melakukan penelitian latihan, maka peranan pembimbing penelitian dalam hal ini menjadi amat penting. Tentunya dengan demikian dari para pembimbing itu juga dituntut adanya rasa tanggung jawab dalam menjalankan proses pembimbingan, agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibawah bimbingannya itu dapat menyelesaikan penelitiannya dengan tepat waktu sesuai jadwal dan hasilnya bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya. Kriteria pembimbing yang ideal adalah yang benar-benar menguasai permasalahan dari topik penelitian yang dibimbingnya. Selain itu juga pembimbing harus senantiasa mudah untuk diakses oleh pe-

neliti dengan memegang teguh disiplin dalam pelaksanaan jadwal pembimbingan yang telah disepakati bersama. Pembimbing penelitian juga dituntut untuk bersikap terbuka dalam membahas permasalahan penelitian yang dibimbingnya itu, tanpa berpretensi tahu segalanya atau sikap arogan yang memperlakukan peneliti tidak sebagaimana mestinya. Pada hakekatnya proses pembimbingan itu merupakan suatu dialog yang positif yang selalu memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak, baik peneliti maupun pembimbing itu sendiri.

Upaya penyempurnaan administrasi telah banyak dilakukan oleh Lembaga Penelitian dalam mengantisipasi setiap kemungkinan dan kecenderungan para peneliti. Namun tugas berat Lembaga Penelitian masih menghadang di muka pada tahun-tahun berikutnya, terutama dalam menghimbau para dosen untuk lebih aktif melakukan penelitian demi untuk kepentingan masa depan mereka sendiri.

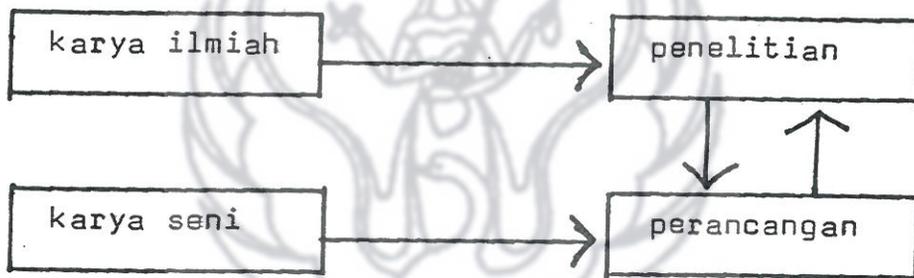
Masalah metodologi juga merupakan kendala yang perlu diatasi tahap demi tahap, terutama dalam menetapkan metode yang paling tepat bagi suatu penelitian seni atau penelitian perancangan karya seni.

B. Saran

Lembaga penelitian perlu lebih aktif lagi untuk mempromosikan kegiatan penelitian perancangan karya seni yang disetarakan dengan kegiatan penelitian, sebagai makna dari

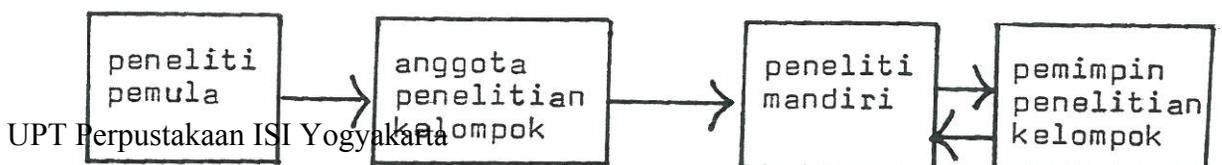
diakuinya seni sebagai kelompok pengkajian ilmu dalam jenjang pendidikan tinggi di Indonesia, sesuai dengan Undang Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990. tentang Pendidikan Tinggi. Pengakuan terhadap karya seni yang setara dengan karya ilmiah diwujudkan dalam penelitian perancangan karya seni yang diakui setaraf dengan penelitian, seperti terlihat pada diagram berikut:

Diagram 1
Penyetaraan Karya Seni dan Karya Ilmiah



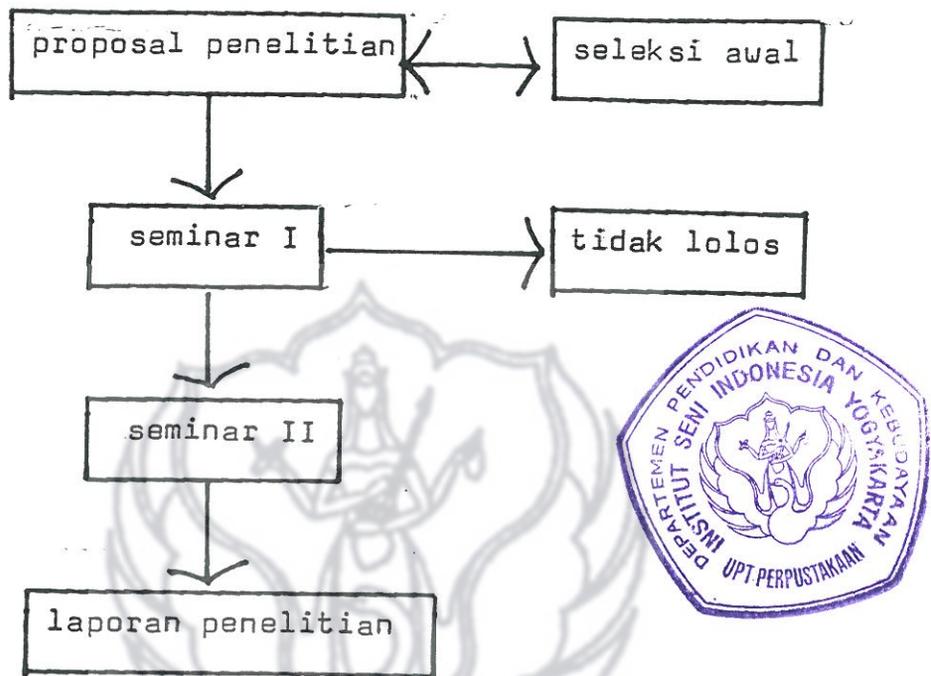
Lembaga Penelitian juga perlu memberikan gambaran yang jelas kepada para peneliti akan proses penjenjangan karier peneliti menurut ketentuan Lembaga selama ini, agar para peneliti dapat mengamati dengan seksama akan posisi mereka sebagai peneliti saat ini dan saat esok. Proses penjenjangan karier dapat digambarkan pada diagram berikut:

Diagram 2
Proses Penjenjangan Kerier Peneliti



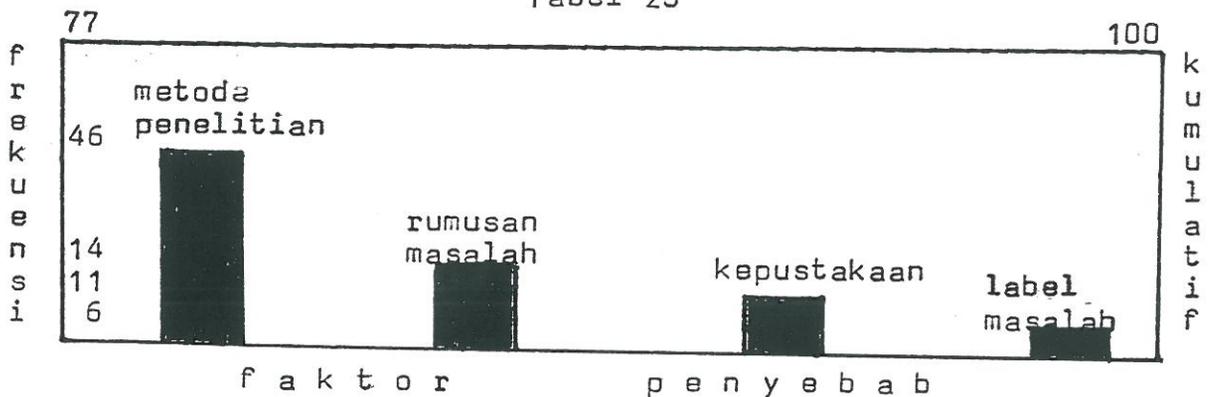
Lembaga Penelitian perlu untuk selalu berupaya menyederhanakan prosedur penelitian, seperti terlihat pada diagram berikut:

Diagram 3
Prosedur Penelitian



Lembaga Penelitian juga perlu memantau kesulitan yang dihadapi oleh para peneliti pada umumnya, dan perlu mengambil langkah-langkah konkrit dan terencana terhadap prosentasi besarnya masalah menurut tabel berikut:

Tabel 23



DAFTAR PUSTAKA

- Abstrak Hasil Penelitian Seni ISI Yogyakarta Tahun 1987-1994. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1995.
- Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990.
- Asher, William. Education Research and Evaluation Methods. Boston: Little, Brown and Company, 1976.
- Hamilton, David. Curriculum Evaluation. London: Open Books, 1976.
- Krippendorff, Klaus. Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi, diterjemahkan oleh Farid Wadjudi dari judul asli: "Content Analysis: Introduction to Its Methodology". Jakarta: PT Raja Grafindo, 1991.
- Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Yogyakarta: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0173/0/1995. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1995.
- Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Penelitian di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Edisi III. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 1993.
- Statuta Institut Seni Indonesia Yogyakarta: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0469/0/1992. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1992.